

BAB IV

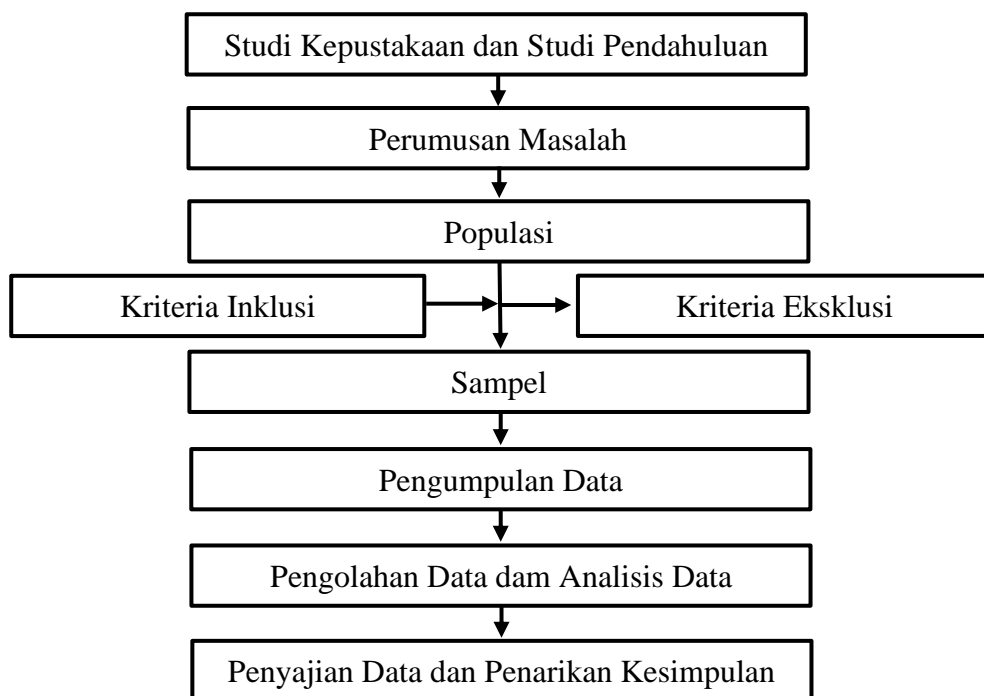
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian analitik *cross sectional* adalah penelitian observasional dimana cara pengambilan data variabel bebas dan variabel terikat dilakukan sekali waktu dalam saat yang bersamaan. Populasinya adalah semua responden baik yang mempunyai kriteria variabel bebas dan variabel terikat maupun tidak.

Cross sectional merupakan desain penelitian yang mempelajari resiko dan efek dengan cara observasi, dan tujuannya yaitu mengumpulkan datanya secara bersamaan atau satu waktu (Abduh dkk., 2022).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan Di Puskesmas Sukasada I. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan masih terdapat anak yang mengalami gizi buruk, gizi kurang dan juga balita pendek. Sehingga dari keluhan tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul "Faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik pemberian MP-ASI Pada ibu baduta di Puskesmas Sukasada I". Waktu penelitian untuk melakukan penelitian yaitu dari Juli sampai November 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang dilakukan dalam penelitian dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti baik kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 12-23 bulan. Dari data registrasi Puskesmas Sukasada I pada bulan Juni 2025 terdapat sejumlah 463 orang ibu yang memiliki anak usia 12-23 bulan.

Adapun kriteria inklusi yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

- a. Ibu yang memiliki anak usia 12-23 bulan
- b. Ibu bersedia menandatangani *Informed Consent*
- c. Ibu yang menyusui dan memberkan MP-ASI kepada anaknya
- d. Ibu yang bisa membaca, menulis serta mampu berkomunikasi dengan baik
- e. Ibu yang sedang tinggal serumah dengan anaknya

Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Ibu yang tidak bersedia menjadi responden
- b. Ibu yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik seperti gangguan pendengaran, bicara atau keterbatasan Bahasa sehingga menghambat pengisian kuisioner

- c. Ibu yang tidak tinggal bersama anaknya. Karena dari hal tersebut ibu tidak mengetahui langsung praktik pemberian MP-ASI
- d. Ibu dengan balita yang memiliki kondisi medis khusus seperti kelainan kongenital, penyakit kronis atau alergi karena hal ini memengaruhi pola makan anak tersebut.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Pengambilan sampel adalah proses pemilahan sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dimana dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah ibu yang memiliki anak usia 12-23 bulan. Perhitungan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus sampel *Cross-Sectional*. Rumus *Cross-Sectional* yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{Z_{1-\alpha}^2 P (1 - P) N}{d^2 (N - 1) + Z_{1-\alpha}^2 P (1 - P)}$$

$$n = \frac{(1,96^2 \times 0,17 \times (1-0,17)) \times 483}{(0,05^2 \times (483-1) + 1,96^2 \times 0,17 \times (1-0,17))}$$

$$n = \frac{261,810}{1,747}$$

n = 149.858 dibulatkan menjadi 150 responden

Keterangan :

- n : Jumlah sampel minimal yang diperlukan
- N : Jumlah populasi (483)
- Z : Nilai Z pada tingkat kepercayaan 95% (1,96)
- p : Prevelensi (0,17 atau 17%)
- d : Presisi yang ditetapkan (0,05)

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Peneliti memilih sampel diantara populasi sesuai tujuan penelitian, yaitu sampel yang dipilih adalah ibu yang memiliki balita usia 12-23 bulan

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu umur, pekerjaan, pendidikan, dukungan keluarga, paritas dan praktik yang dinilai melalui pemberian kuisioner. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang sudah ada. Data jumlah baduta usia 12-23 bulan diperoleh dari data register Puskesmas Sukasada I

2. Teknik Pengumpulan Data

Proses penelitian ini dilakukan dalam beberapa Langkah yaitu :

- a. Peneliti terlebih dahulu mengurus surat izin untuk melakukan penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui Bagian Pendidikan guna memperoleh persetujuan pelaksanaan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Sukasada I.
- b. Peneliti mengurus surat rekomendasi penelitian yang diajukan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng yang telah terbit pada tanggal 12 September 2025 dengan nomor surat 503/757/REK/DPMPTSP/2025
- c. Peneliti mengajukan permohonan ethical clearance ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar pada tanggal 23 September 2025 dan

ethical clearance telah terbit dengan nomor surat DP.04.02/F.XXIV.25/973/2025

- d. Berdasarkan surat rekomendasi dari DPMPTSP, peneliti melapor kepada Kepala Puskesmas Sukasada I dan mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian. Puskesmas memperbolehkan penelitian dilakukan sambil menunggu proses Ethical Clearance.
- e. Peneliti melakukan uji validitas instrumen kuesioner pada 30 responden di luar sampel penelitian. Item pertanyaan dengan nilai r hitung $>$ r tabel (0,361) dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian
- f. Peneliti melakukan pertemuan dengan bidan koordinator wilayah serta bidan desa untuk menyampaikan alur penelitian dan menentukan jadwal pengambilan data sesuai jadwal posyandu.
- g. Peneliti melakukan penyamaan persepsi dengan enumerator yang terdiri dari bidan desa diberikan pengarahan mengenai tugas pengumpulan data, tata cara mengedarkan kuesioner, cara memberikan penjelasan kepada responden, serta prosedur pengembalian kuesioner untuk menjaga keseragaman data.
- h. Pengumpulan data dilakukan bersamaan dengan kegiatan posyandu. Sebelum mengisi kuisisioner, ibu yang bersedia untuk dijadikan responden menandatangani informed consent terlebih dahulu dan setelah itu responden mengisi kuesioner.
- i. Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan data (*editing*). Setiap kuesioner yang telah diisi diperiksa oleh peneliti untuk memastikan tidak ada item yang terlewat dan data memenuhi kelengkapan
- j. Peneliti melakukan pengkodean data (*coding*) dengan setiap jawaban diberikan kode sesuai kategori dalam variabel

k. Entri data (*data entry*), Data yang sudah dikodekan dimasukkan ke dalam program SPSS untuk mempermudah proses pengolahan dan analisis.

l. Pembersihan data (*cleaning*). Peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data guna memastikan tidak terjadi kesalahan input dan data siap dianalisis.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2022) instrumen penelitian ialah alat yang dipergunakan dalam mengevaluasi fenomena yang dilakukan pengamatannya, baik pada pengukuran akan fenomena alam ataupun sosial. Instrumen penelitian berfungsi sebagai perangkat pengukur yang mendukung perolehan informasi kuantitatif tentang berbagai karakteristik variabel secara objektif.

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner berstruktur (tertutup), di mana kuesioner dilakukan penyusunannya melalui pilihan jawaban yang menjadikan responden sebatas perlu melakukan pemilihan pada satu jawaban. Untuk memastikan keakuratan pengukuran, alat ini perlu memiliki skala yang terdefinisi dengan baik.

a. Hasil Uji Validitas Kuisisioner

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui validasi atau kesesuaian item pertanyaan yang digunakan dalam memperoleh data penelitian. Nilai r hitung untuk 30 responden yaitu sebesar 0,361 ($\text{sig} = 5\%$; $\text{df} = 30-2$). Apabila nilai r hitung $> r$ tabel (0,361), maka item pertanyaan dikatakan valid. Sebaliknya, apabila nilai r hitung $< r$ tabel (0,361), maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut ;

Tabel 6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Praktik Pemberian MP-ASI	P1	0.403	0.361	Valid
	P2	0.690	0.361	Valid
	P3	0.545	0.361	Valid
	P4	0.499	0.361	Valid
	P5	0.708	0.361	Valid
	P6	0.695	0.361	Valid
	P7	0.519	0.361	Valid
	P8	0.597	0.361	Valid

Sumber : Data Diolah (Lampiran 1)

Dari tabel hasil uji validitas di atas, dapat dilihat bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung > nilai r tabel (0,361) pada variabel praktik pemberian MP-ASI. Oleh karena itu, seluruh item pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini valid, sehingga uji validitas terpenuhi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh suatu data berdasarkan kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Berikut merupakan kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan data :

- a. *Editting* yaitu dilakukan untuk memeriksa/mengecek semua pertanyaan baik sebelum atau sesudah di isi oleh responden. Kegiatan pemeriksaan berupa kelengkapan jawaban serta identitas
- b. *Cooding* yaitu ini dilakukan untuk penanda respon dan penanda respon pertanyaan yang di butuhkan. Dalam memberikan kode berdasarkan

karakteristik responden yang berupa praktik pemberian MP-ASI, Pendidikan, paritas dan media informasi

- c. *Scoring* yaitu memberikan nilai jawaban pada setiap jawaban responden sehingga setiap jawaban responden dapat diberikan skor. Data yang telah terkumpul dari masing-masing responden diberi skor sesuai variabel yang ditanyakan. Pada kuesioner praktik pemberian MP-ASI terdapat 8 pertanyaan dengan skor atau nilai 1 (satu) untuk setiap jawaban “ya” sedangkan untuk jawaban “tidak” diberi skor 0 (nol).
- d. *Data entry* yaitu pada tahap ini, data yang sudah diperoleh dan sudah dilakukan pengkodean, peneliti memasukkan data ke dalam program computer yaitu SPSS
- e. *Cleaning* merupakan tahap terakhir pengolahan data yang dilakukan adalah yakni mengecek ulang adanya kesalahan input ke dalam computer

2. Analisa Data

Analisa data adalah suatu proses penelitian yang di lakukan setelah semua informasi yang di perlukan untuk memecahkan masalah yang di teliti. Pengumpulan data dalam bidang ini berkaitan dengan teknik data mining serta sumber data dan tipe data. Melakukan analisa data penelitian yaitu antara lain sebagai berikut :

a. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian secara tunggal (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari variabel-variabel yang diteliti, baik variabel dependen maupun variabel independent. Dalam penelitian ini dilakukan hubungan

Pendidikan, paritas, pekerjaan, sumber informasi, dukungan keluarga dan usia ibu terhadap praktik pemberian MP-ASI

c. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk memperoleh gambaran setiap data dari masing-masing variabel yang diteliti. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependent menggunakan uji *Chi Square* dengan kesalahan 5% dan derajat kepercayaan 95%. Uji *chi-square* dapat dilakukan jika memenuhi syarat sebagai berikut :

- 1) Data bersifat kategorik (nominal atau ordinal) yaitu data harus dibagi dalam kelompok atau kategori bukan angka berskala kontinu.
- 2) Setiap sel dalam table kontingensi memiliki expected value ≥ 5 , atau memiliki tidak lebih dari 20% sel yang memiliki expected value < 5
- 3) Observasi harus independen yaitu setiap responden hanya boleh masuk ke satu kategori dan tidak boleh muncul lebih dari sekali
- 4) Jumlah sampel memadai atau >30 sampel

Jika data memenuhi syarat, maka dilakukan uji *chi-square* apakah ada hubungan atau tidak antara Pendidikan, paritas, sumber informasi, pekerjaan, dukungan keluarga dan usia dengan praktik pemberian MP-ASI. Kesimpulan yang dapat dihasilkan adalah:

- 1) Nilai $p < 0,05$ menunjukkan ada hubungan antara pendidikan, paritas, media informasi, pekerjaan, dukungan keluarga dan usia dengan praktik pemberian MP-ASI
- 2) Nilai $p > 0,05$ menunjukkan tidak ada hubungan antara pendidikan, paritas, pekerjaan, dukungan keluarga, usia dan media informasi dengan praktik pemberian MP-ASI

Jika tidak memenuhi syarat uji *chi-square*, maka dilakukan alternatif lain yaitu sebagai berikut:

- 1) Uji *fisher's exact test* yang digunakan untuk data kategorik dengan frekuensi kecil, tabel kontingensi 2×2 memiliki satu atau lebih sel dengan nilai ekspektasi <5, sehingga asumsi *chi-square* tidak terpenuhi.
- 2) Uji Chi-Square for Trend (*Linear-by-Linear Association*) yang digunakan bila variabel independen (dukungan suami) berskala rendah, cukup, tinggi dan variabel dependen tetap dikotomi.
- 3) Regresi Logistik Sederhana (*Bivariate Logistic Regression*) yang digunakan ketika ingin memperoleh ukuran efek (Odds Ratio) beserta 95% *confidence interval*, sekaligus memudahkan transisi ke analisis multivariat.

G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut (Haryani & Setiyobroto, 2022). Berdasarkan hal tersebut, terdapat 3 prinsip yang digunakan peneliti dalam dalam penelitian ini :

1. *Respect for persons* (menghormati martabat manusia)

Penerapan prinsip *respect for person* dalam penelitian ini adalah peneliti akan menjelaskan penelitian sebelum meminta persetujuan (*informed consent*) dari responden yang terlibat dalam penelitian ini, hal ini dilakukan untuk mencegah tuntutan dari responden dikemudian hari. Selain itu, peneliti akan menjaga kerahasiaan data responden dan menghargai perbedaan nilai budaya.

2. *Beneficence* (prinsip berbuat baik)

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan pada ibu menyusui mengenai pentingnya memperhatikan usia tepat MP-ASI, frekuensi, jenis makanan, tekstur dan porsi makan. Hasil dari penelitian ini akan disimpan di perpustakaan Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan agar dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

3. *Justice* (prinsip keadilan)

Penerapan prinsip keadilan dalam penelitian ini yaitu, peneliti akan memperlakukan seluruh responden dengan adil tanpa membeda-bedakan dan memandang suku, ras, agama, dan budaya. Setiap responden mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan proses penelitian yang akan dilakukan.